

Strategi Dakwah Ustadz Onang Subarkah dalam Meningkatkan Motivasi Semangat Ibadah Remaja Masjid Kampung Bukit Aman

Muhammad Ade Hermawan¹

¹STAI As-Sunnah Deli Serdang, e-mail: ahaaaade23@gmail.com

Histori Naskah

Diserahkan:
06-05-2024

Direvisi:
18-05-2024

Diterima:
21-05-2024

Keywords

: Dakwah Strategy, Motivation, Spirit, Worship

ABSTRACT

The aim of this research was, among other things, to: (1) find out the problems related to mosque youth, in terms of worship and the spirit of worship. The da'wah strategy used by Ustadz Onang with the teenagers at the Kampung Bukit Aman Mosque can make a difference in the lives of the teenagers. Especially in matters of worship. (2) To find out the obstacles in preaching Ustadz Onang with the youth of the Bukit Aman Mosque. The research method used is a qualitative research method that emphasizes the analysis on deductive and inductive inference processes as well as on analysis of the dynamics of relationships between observed phenomena, using scientific logic, then describing them in scientific work. The findings of this research are as follows: (1) the da'wah strategy carried out by Ustadz Onang towards teenagers at the Bukit Aman Mosque, so that it can make a difference in the lives of teenagers, there are many of them; Making special studies for mosque teenagers, making general studies for Muslims and Muslim women, and making discussions for mosque teenagers. (2) The obstacle in Ustadz Onang's preaching with the youth of the Bukit Aman Mosque is the people of the community themselves who sometimes do not comply with the methods and strategies set by Ustadz Onang himself.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini antara lain adalah untuk: (1) untuk mengetahui masalah yang berkaitan dengan pemuda remaja masjid, dalam hal beribadah dan semangat ibadah. strategi dakwah yang digunakan ustadz Onang terhadap para remaja masjid Kampung Bukit Aman, sehingga bisa memberi perubahan dalam hidup para remaja. Terkhusus dalam hal ibadah. (2) Untuk mengetahui hambatan dalam dakwah ustadz Onang dengan para remaja masjid kampung Bukit Aman. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah, kemudian mendeskripsikannya ke dalam karya ilmiah. Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) strategi dakwah yang dilakukan ustadz Onang terhadap para remaja masjid kampung Bukit Aman , sehingga bisa memberi perubahan dalam hidup para remaja, ada banyak diantaranya ; Membuat kajian khusus untuk para remaja masjid, Membuat kajian umum untuk muslim dan Muslimah, dan Membuat diskusi kepada para remaja masjid. (2) hambatan dalam dakwah ustadz onang dengan para remaja masjid kampung Bukit Aman adalah personal masyarakatnya sendiri yang kadang tidak sesuai dengan metode dan strategi yang ditetapkan oleh ustad onang itu sendiri.

Kata Kunci

: Strategi dakwah, Motivasi, Semangat, Ibadah

Corresponding Author

: Muhammad Ade Hermawan, STAI As-Sunnah Deli Serdang, Jl. Medan-Tanjung Morawa Km. 13 Gang Darmo, Desa Bangun Sari, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia, e-mail: ahaaaade23@gmail.com

PENDAHULUAN

Desa Bukit Hagu terletak di kecamatan lhoksukon, kabupaten aceh utara, provinsi aceh. Berdasarkan data statistik tahun 2023 jumlah penduduk di desa Bukit Hagu adalah berkisaran dua ribu jiwa, Mayoritas penduduk desa Bukit Hagu bersuku jawa Desa Bukit Hagu memiliki 6 dusun atau biasa juga disebut lorong, yaitu; dusun 1 harapan mulia, dusun 2 Bukit Aman , dusun 3 Bukit Tentram, dusun 4 Bukit Bahagia, dusun 5 Suka Damai, dusun 6 Sukorejo. Dan salah satu dusun yang akan di jelaskan pada latar belakang masalah yaitu, dusun Bukit Aman.

Secara Sosiologis, penduduk desa Bukit Hagu mayoritas hidup sebagai petani, kemudian sebagai Pegawai Negri Sipil . Seratus persen penduduk desa Bukit Hagu beragama Islam. Kedekatan masyarakat dengan praktek ajaran Islam juga kuat, dan masyarakat peduli dan memperhatikan terhadap sekeliling dari ke hidupan mereka. Oleh sebab itu para masyarakat sudah lebih banyak untuk memperbaiki diri mereka dari ibadahnya.

Dusun Bukit Aman merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Bukit Hagu. Jumlah penduduk di dusun bukit sama adalah bekisaran dua ribu jiwa, dengan seluruh penduduk beragama islam. Sembilan puluh lima persen penduduknya adalah petani dan selebihnya sebagai petani. Jika dilihat dari pekerjaannya, masyarakat bekerja seperti biasa mulai dari setelah subuh siang di ladang dan sawah masing-masing. Begitu pula dengan sejumlah kecil dari masyarakat yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, bekerja mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh lembaga dan instansi masing-masing.

Penduduk Dusun Bukit Aman ini secara agama mereka menjalankan syariat Islam seperti pada masyarakat lain umumnya, mereka berusaha mengikuti pedoman Al-Quran dan As-Sunnah. Mereka mengamalkan apa yang sudah mereka ketahui dan apa yang sudah mereka pelajari. Penduduk Bukit Aman selalu menjaga syariat Islam dalam beramal agar sesuai Al-Quran dan As-Sunnah.

Masyarakat Bukit Aman senantiasa menjaga pelaksanaan shalat 5 waktu, puasa ramadhan, dan ibadah lainnya. Dalam berkehidupan sosial masyarakat Bukit Aman tergolong masyarakat yang saling peduli satu sama lain serta mengedepankan saling tolong menolong dalam kebaikan dan perbuatan amal solih.

Secara umum, Pelaksanaan syariat Islam di tengah masyarakat Bukit Aman sesuai pengamatan peneliti berjalan berdasarkan tuntunan Al-Quran dan Hadis. Pelaksanaan ibadah-ibadah mahdhah, seperti shalat wajib, berzikir, puasa, dan ibadah lainnya mereka lakukan sesuai dengan tuntunan tanpa ada penyimpangan dari akidah ahlussunnah wal jama'ah, di mana mayoritas penduduk Buki Aman secara pemahaman agama mengikuti akidah Ahlussunnah wal jama'ah. Hal ini dibuktikan dengan upaya yang dilakukan oleh masyarakat dengan tidak mencampur adukkan antara adat kebudayaan dan syariat. Dalam prakteknya, jika terjadi pertentangan antara adat yang mereka lakukan dengan syariat, mereka berusaha untuk mengedepankan syariat dan menyesuaikan praktek adat dengan syariat yang benar.

Masyarakat Bukit Aman juga memiliki perhatian yang besar terhadap keadaan generasi muda. Sebagai tindak lanjut dari perhatian tersebut, pembentukan organisasi remaja masjid termasuk salah satu usaha yang mereka galakkan sebagai wadah bagi para pemuda dusun untuk mendapatkan pencerahan dan bimbingan keagamaan. Namun, perhatian tersebut mulai tampak sejak tahun 2011. Terlebih sejak kedatangan ustad Onang Subarkhan.

Sebagai gambaran keadaan masyarakat dan remaja masjid dusun Bukit Aman sebelum tahun 2018 adalah sebagai berikut. Dahulu, para remaja masjid ini masih banyak mengamalkan agama yang berbalut tradisi. Dan para remaja masih sulit untuk menerima setiap ajaran-ajaran yang tidak biasa mereka dengar, dan masih sulit menerima perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan agama agar sesuai dengan tuntunan al-quran dan hadis. Namun, dengan

berjalannya waktu para remaja tersebut sedikit demi sedikit mulai berubah mengikuti ajaran Islam berdasarkan Al-Quran dan sunnah.

Para remaja mulai hijrah satu persatu dari yang dahulu mengamalkan ajaran Islam dengan dicampuri tradisi, berubah secara perlahan-pahan mengamalkan ajaran Islam yang lebih sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadis. Seiring berjalan waktu, para remaja dusun Bukit Aman mulai mengenal ajaran Islam yang sebenarnya. Berdasarkan pengamatan peneliti, remaja masjid dusun Bukit Aman saat serius dalam meningkatkan pemahaman agama dan prakteknya agar sesuai Al-Quran dan hadis.

Perubahan remaja masjid dusun Bukit Aman yang tergolong signifikan ini tidak terlepas dari peran ustad Onang Subarkah yang aktif berdakwah sejak tahun 2011 di dusun Bukit Aman. Pada tahun 2011, masyarakat berdasarkan hasil musyawarah bersepakat untuk mengangkat ustadz Onang Subarkah menjadi ketua remaja masjid. Sejak saat itu ustad Onang Subarkah aktif membantu para remaja masjid dalam kegiatan-kegiatan keislaman, seperti: pengajian pekan, ceramah-ceramah agama, diskusi dan lain sebagainya.

Sejak ustad Onang Subarkah memimpin remaja masjid dusun Bukit Aman, banyak strategi dakwah yang ia gunakan dalam rangka menarik minat para remaja untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan. Salah satu strategi yang di gunakan Ustad Onang subarkah adalah membuat kajian rutin pekanan. Kajian rutin pekanan ini tidak hanya diisi oleh ustad Onang Subarkah saja sebagai pemateri, namun juga diundang ustad dari luar daerah yang merupakan ustad yang memiliki kredibilitas yang baik dalam ilmu-ilmu agama sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Sunnah.

Selain dari strategi di atas, sejauh pengamatan peneliti ustad Onang Subarkah juga memiliki beragam strategi yang digunakan dalam rangka menarik minat remaja untuk belajar agama. Strategi-strategi tersebut, menurut hemat peneliti cukup membuahkan hasil yang signifikan bagi perbaikan keadaan remaja masjid dusun Bukit Aman. Melalui strategi-strategi yang telah dilakukan ustad onang banyak kebaikan-kebaikan yang telah merubah para remaja masjid menjadi semangat dalam meningkatkan kualitas diri untuk selalu belajar ilmu agama.

Sudah banyak penelitian yang terkait dengan topik ini. Penelitian yang dimaksud antara lain dilakukan oleh Rafiq (2020) yang mengkaji secara umum strategi dakwah antarbudaya yang dapat diterima oleh masyarakat ditinjau dari keterampilan komunikasi (Rafiq, 2020). Kedua adalah penelitian yang bertemakan strategi dakwah ustadz dalam mensyiarkan ajaran tarekat kepada generasi muda (Kholiqoh & Asror, 2021). Penelitian lainnya adalah kajian tentang strategi komunikasi ustadz dari kalangan anak muda milenial (Putri, 2023). Penelitian ini fokus pada strategi dakwah ustadz yang berkecimpung dalam kegiatan remaja masjid di kampung tepatnya Dusun Bukit Aman,

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir secara mendalam dan argumentatif (Sugiyono, 2012).

Sedangkan jenis penelitiannya yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, deskriptif adalah kegiatan pengumpulan data dengan melukiskannya sebagaimana adanya, tidak diiringi dengan ulasan atau pandangan atau analisis dari peneliti. Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data actual (Afrizal, 2016; Bachtiar, 1997).

Dalam peneliti deskriptif kualitatif, data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Creswell, 2014). Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Lhoksukon, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh, Indonesia. Gampong Buket Hagu merupakan Desa transmigrasi yang di bentuk pada tahun 1977 dengan jumlah kepala keluarga sebanyak kurang lebih 850 KK atau penduduk lebih dari 2.000 jiwa. Desa ini lebih jarak kurang dari 15 KM dari ibu kota. Desa Buket Hagu terdiri dari 6 dusun, di antaranya:

1. Dusun harapan mulia
2. Dusun Bukit Aman
3. Dusun bukit tentram
4. Dusun bukit bahagia
5. Dusun suka damai
6. Dusun sukorejo

Dan di Desa Buket Hagu, terdapat Sekolah Negeri, diantaranya:

1. SD Negeri 18 Lhoksukon
2. SD Negeri 19 Lhoksukon
3. SMP Negeri 2 Lhoksukon
4. SMA Negeri 2 Lhoksukon

Desa Buket Hagu merupakan desa tranmigrasi yang dihuni oleh orang-orang Jawa, desa Buket Hagu adalah desa yang mayoritas dari segi pekerjaanya petani. Desa Buket Hagu memiliki enam dusun, dan salah satu dusun yang sudah di teleti adalah dusun Bukit Aman, di dusun Bukit Aman mayoritas masyarakat bersuku Jawa dan beragama Islam.

Sebagian masyarakat seperti biasa menjalankan ajaran-ajaran islam sesuai pedoman Al-Quran dan hadis, mereka juga dalam mengisi aktivitas hari-harinya seperti bekerja dari pagi hingga siang hari, dan para masyarakat Sembilan puluh lima persen bekerja sebagai petani/wiraswasta dan selebihnya bekerja sebagai Pegawai Negri Sipil. Secara sosiologis para masyarakat juga senantiasa selalu menjaga kekerabatan mereka untuk selalu memperkuat silturahmi mereka, para masyarakat juga sama-sama saling memahami di setiap lingkungan sekitar dalam bersosialisasi.

Dan juga dalam aktivitas nya mereka juga saling bergotong royong dari segi kebersihan kampong, kekompakkan dalam bergotong royong, kekompakan di setiap aktivitas-aktivitas yang mereka buat guna dalam membangun kedaulatan masyarakat. kemudian para masyarakat juga membantu saling perduli terhadap para remaja dalam menjaga persahabatan antara orang tua dan para remaja, oleh karena itu para masyarakat dusun Bukit Aman dalam hal gotong royong dan dalam hal kekompakkan sangat kuat, demi ke tentraman dusun. Dan keperdulian masyarakat terhadap pendidikan juga sangat erat, masyarakat juga berkeinginan agar kedepanya terus ada yang melanjutkan generasi-generasi yang maju, generasi-generasi yang cerdas, kedekatan masyarakat terhadap anak-anak dan para remaja begitu erat.

Dan juga untuk para remaja yang masih dalam berpendidikan, ada sebagian dari para remaja yang sangat perduli dalam menjaga pendidikan nya. Mereka tidak ingin generasi kedepan menajadi turun, dan sebaliknya yang di inginkan para remaja adalah untuk menjaga kokoh dalam pendidikan agar semakin banyak generasi-generasi selanjutnya, karena bagi para

remaja pendidikan sangat lah penting untuk mencetak pemuda-pemuda yang cerdas, yang bisa memberi bimbingan terhadap anak-anak selanjutnya.

Dengan demikian akan menjadi kesejahteraan terhadap desa buket hagu dan khususnya dusun buket aman, dan dalam kehidupan untuk para remaja dalam kesehariannya, sebagian dari mereka setelah selesai dari sekolahnya, mereka melanjutkan study ke jenjang yang lebih tinggi lagi yaitu keliah. Dan ada sebagian dari mereka yang setelah tamat dari sekolah, mereka melanjutkan untuk bekerja. Oleh karena itu pada dusun Bukit Aman ini tidak seratus persen dari para remaja dan orangtua yang berpendidikan tinggi, namun hanya sebagian kecilnya saja yang berpendidikan, dan sebagian mereka ketika selesai dari sekolahnya lebih memilih untuk bekerja.

B. Profil Ustad Onang Subarkah

Awal mula sebelum ustad Onang subarkah menjadi pembina untuk para remaja masjid, ia adalah seorang pendatang, dan ketika ia sudah menjadi penduduk tetap di desa Bukit Aman, ustad Onang subarkah menjadi sosok perhatian para remaja masjid. Dan pusat perhatian tersebut menjadi pemicu untuk pendekatan para remaja masjid, tidak lama kemudian ustad Onang di percayai oleh para remaja masjid dalam dakwahnya.

Kemudian ketika ustad Onang Subarkah telah di beri kepercayaan oleh para remaja masjid dusun Bukit Aman, dan di sela-sela pendekatan ustad Onang kepada para remaja masjid, di situ juga ustad Onang mempunyai peluang besar untuk membuat perencanaan atau strategi yang akan meng implementasikan untuk para remaja masjid. Dengan demikian ustad Onang subarkah ialah salah satu sosok yang sedikit banyaknya mempunyai perencanaan dalam dakwahnya.

Oleh karena itu dengan ustad Onang subarkah membuat strategi-startegi yang di buatnya, dan ketika itu banyak dukungan dari para remaja masjid dusun Bukit Aman, dan disitu ustad Onang pertama sekali membuat nya perencanaan tersebut adalah membuat kajian sepekan sekali. Sebelum ustad Onang membuat perencanaan atau strategi tersebut, ustad Onang memilih untuk membuat musyawarah para remaja masjid, agar bisa mendapatkan titik saran atau komentar yang ustad onang buat perencanaan atau strategi tersebut.

Dan dengan adanya ustad Onang di tengah-tengah para remaja masjid dan sekaligus sebagai Pembina untuk para remaja masjid, banyak dari ustad Onang dalam menebar kebaikan, mengajak amar ma'ruf nahi munkar. Oleh karena itu sebab-sebab kedatangan ustad Onang menjadi perubahan bagi para remaja masjid, dan semangat nya para remaja masjid menjadi kuat untuk selalu menebarkan kebaikan-kebaikan di sekitarnya. Ustad juga dalam membuat strategi tidak hanya membuat kajian sepekan sekali, tetapi juga membuat diskusi atau ngobrol bareng bersama para remaja masjid dusun Bukit Aman, di sela-sela diskusi tersebut tidak hanya membicarakan hal-hal duniawi saja, tetapi membahas tentang agama seperti fikih ringkas, akidah shahihah dan lain sebagainya.

Kemudian medan dakwah ustad Onang hanya terjun dalam membina para remaja masjid saja, karena ustad Onang hanya memfokuskan untuk para remaja masjid saja, agar para remaja masjid ini fokus dalam memperbaiki diri mereka masing-masing. Ustad Onang juga tidak hanya membina para remaja masjid saja, tetapi menjadi guru untuk taman anak-anak ngaji juga, karena masyarakat melihat intergritas ustad onang mampu untuk mengajar anak-anak ngaji mulia dari anak SD sampai dengan SMP, dengan di percaya nya ustad Onang untuk mengajar menjadi guru anak-anak ngaji ini, banyak peningkatan dari anak-anak ngaji, mulai dari anak yang masih belum bisa membaca Iqro' dan Al-Quran dengan bimbingan ustad onang, anak-anak ngaji secara pelan-pelan sudah mampu untuk membaca Iqro' dan Al-Quran.

Di saat ini ustad sudah merangkul dua jabatan, pertama jabatan dalam membina para remaja masjid, dan yang kedua mengajar menjadi anak-anak ngaji, oleh karena itu dengan kedatangan ustad Onang di desa Bukit Hagu dusun Bukit Aman, sedikit banyaknya bisa memberi perubahan untuk para remaja masjid dari segi semangat nya ibadah dan semangat dalam memperbaiki diri dan juga semangat dalam belajar ilmu agama. Oleh karena ustad Onang subarkah di beri apresiasi oleh para remaja masjid dan masyarakat karena telah banyak pengorbanan yang lakukan dan banyak strategi yang sudah di terapkan dalam dakwahnya.

Ustad Onang subarkah dalam dakwahnya ia sangat sabar dalam menghadapi setiap hambatan-hambatan yang ia dapatkan, seperti hal nya ada sebageian masyarakat yang tidak menyukai dakwahnya, sehingga ada yang mencela ustad onang subarkah secara tidak langsung. Akan tetapi dengan celaan masyarakat ini, dakwah ustad Onang terus berjalan seperi biasa dan hambatan-hambatan tersebut menjadi kesempatan terhadap ustad Onang subarkah untuk mendapatkan pendekatan kepada masyarakat. Karena dengana pendekatan tersebut bisa, mendapat peluang dakwahnya secara individu.

C. Aktivitas Ustad Onang Subarkah Masjid Dusun Bukit Aman

Dalam aktivitas ustad Onang subarkah dalam hari-harinya, ia tidak sepenuhnya memantau para remaja masjid saja, namun ada jadwal-jadwal tersendiri dari ustad Onang subarkah. Jadwal tersebut dalam sepekan mempunyai jadwal dua kali, dalam jadwal ini ustad Onang sangat memanfaatkan waktunya untuk para remaja masjid.

Seperti bincang santai dalam rangka membahas perkembangan masjid, membahas perkembangan para remaja masjid dari ibadah masing-masing mereka, semangat mereka dalam mengamalkan ilmu-ilmu yang telah mereka gali. Ustad Onang juga memberi arahan kepada para remaja masjid agar memperkuat pendekatan kepada para remaja masjid dusun Bukit Aman, untuk bisa sama-sama mengajak dalam kebaikan menebarkan ilmu-ilmu agama.

D. Strategi Dakwah Ustad Onang Subarkah

Dakwah Islam adalah dakwah yang bersifat amaliyah mewujudkan sosok gerakan keteladanan yang menjanjikan satu jaminan kepercayaan kepada umat manusia tentang apa yang di dambakkan jiwa dan apa yang di pandang oleh akal dan rohani mereka sebagai ketentraman dan ketenangan batin. Menurut ustad Onang Subarkah dakwah adalah bagian *himar* yang sifatnya itu mirip dengan multi level marketing. Jadi, “Dakwah adalah seseorang yang menyampaikan kepada orang, orang menyampaikan kepada orang lain lagi dan begitu seterusnya” (O. Subarkah, personal communication, April 6, 2023).

Karena pada dasarnya dakwah adalah kewajiban setiap muslim dan muslimah, untuk menyampaikan kebenaran sesuai Al-Quran dan hadis tidak harus menyapaikan itu ustad-ustad, tetapi yang namanya dakwah setiap muslim ataupun muslimah wajib untuk mengajak dan menebarkan kebaikan sesuai Al-Quran dan hadis di seluruh dunia. Karena pada asalnya manusia tidak akan terlepas dari hal-hal yang tidak menimbulkan dosa, semua manusia pasti mempunyai dosa, dan dengan mengugurkan dosa-dosa ini dengan mengamalkan ajaran-ajaran Islam sesuai Al-Quran dan hadis agar manusia mengerti tentang nikmatnya surga dan ngerinya neraka.

Ada beberapa strategi yang ustad Onang lakukan

1. Membuat kajian sepekan sekali

Kajian ini di buat untuk para remaja masjid untuk di jadikan rutinitas dalam hal aktivitas yang telah di jadwalkan, dan kajian tersebut di jadikan dua opsi yaitu: ada kajian umun dan ada kajian khusus.

- a) Kajian khusus adalah kajian untuk para remaja masjid, Karena dengan di buat kajian khusus ini untuk mengulang pelajaran yang sudah pernah terlaksanakan dan di update kembali guna untuk mempekuat dalam mengingat, sejatinya manusia adalah sifatnya mudah lupa, dengan mengulang-ulang kajian dan mencatat yang telah di dapatkan dari cermah akan lebih kuat untuk mengingat.
 - b) Kajian umum yaitu kajian yang bersifat untuk muslim dan muslimah, Kajian ini guna untuk memperkuat silaturahmi dan mempekuat sosial terhadap para masyarakat dan untuk menjadikan penebaran dalam kebaikan kepada sesama.
2. Membuat diskusi

Diskusi ini hanya di lakukan untuk para remaja masjid, dengan membuat diskusi ini guna untuk menyelesaikan suatu hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang timbul pada rekan-rekan remaja, seperti hal nya, ketika rekan remaja mempunyai suatu masalah yang berkaitan dengan masalah individu yang di haruskan masalah tersebut di selesaikan sama-sama.

Kemudian diskusi tentang perihal masalah agama seperti akidah, fiqh dan lain sebagainya, tujuan membuat diskusi ini agar memperkuat kekerabatan dan sama-sama saling tahu masalah-masalah yang di hadapi dalam perihal agama.

E. Strategi Komunikasi

Dengan menggunakan strategi komunikasi, tentunya mudah dalam pendekatan pada sesama, karena dengan berkomunikasi akan bertukar informasi di setiap pertemuan yang akan di bahas dan di rencanakan. Oleh karena itu ustad Onang dalam dakwahnya lebih pendekatan dalam berkomunikasi, sebab dengan pendekatan dalam komunikasi akan lebih mudah dalam menyampaikan pesan yang telah di rencanakan, seperti halnya berbincang tentang ilmu agama, di sini ustad Onang mudah dalam pendekatan terhadap para remaja, karena dengan komunikasi bisa bertukar pikiran ataupun bertukar pendapat.

Peluang dalam strategi komunikasi sangat menjadi efektif ketika menyampaikan dalam mengajak kepada amar ma'ruf nahi munkar. Oleh karena itu mengapa ustad Onang menjadikan komunikasi lebih penting dalam pendekatan, karena efektif bagi ustad onang dalam bertukar informasi ataupun menyampaikan pesan-pesan dakwah ustad Onang.

F. Strategi Dakwah Ustad Onang Kepada Masyarakat

Dalam strategi ustad Onang pada masyarakat yaitu dengan mengutamakan adab, karena dengan memperlihatkan adab-adab yang baik, ustad Onang melihat masyarakat secara perlahan semakin mengikuti sedikit demi sedikit, dan dengan memperlihatkan adab-adab menurut ustad onang menjadi efektif. Dalam adab tersebut seperti adab dalam memasuki masjid dan adab dalam berwudhu, dan adab yang lain-lainnya yang menyangkut dalam ibadah.

Dengan menggunakan strategi ini, ustad Onang melihat kepada masyarakat semakin memperhatikan dalam adab pada ibadah, banyak hal-hal yang telah di perbaiki dalam adab ibadah. karena setiap kita dalam beribadah tentunya sebelum melaksanakan ibadah, tentunya harus di perhatikan adab-adab nya, seperti adab dalam memasuki masjid, adab berwudhu, adab dalam berpakaian, dengan memperhatikan adab ini, menjadikan pribadi yang bersih dan menghadap kepada dengan hati yang tenang dan khusyuk.

G. Strategi Meningkatkan Motivasi

Kaum humanistik yakin bahwasanya motivasi itu dikontrol dari dalam diri individu itu sendiri. Kesadaran dari individulah yang membuat induvidu terdorong untuk belajar (O. Subarkah, personal communication, April 8, 2023). Pentingnya motivasi dalam belajar terhadap para remaja, agar para remaja ini selalu meningkatkan kualitas diri (Masni, 2017).

Terkhusus dalam belajar ilmu agama ataupun ilmu syar'i, ustad Onang dalam memberi motivasi yaitu sering dengan mengisi khutbah pada akhir-akhir khutbahnya, dan ustad onang ketika memberi motivasi ia sering mengkhususkan untuk para remaja dalam belajar ilmu agama. Dengan memberi motivasi tersebut ia sembari memberi contoh dalam semangatnya ia dalam belajar ilmu agama, karena bagi ustad onang dengan memperlihatkan diri dalam belajar, akan lebih mudah untuk memberi perubahab dalam semangat ibadah. Oleh karena itu ustad selalu memberi motivasi semangat dalam belajar agama, karena pentingnya semangat dalam belajar ilmu agama, untuk menguatkan ilmu agama, sembari mengamalkan ilmu-ilmu yang sudah di dapatkan selama belajar. Oleh karena itu, pentingnya dorongan pada setiap masing-masing individu dalam belajar ilmu agama, dan mempunyai teman kerabat yang selalu semangat dalam ilmu agama, dan memiliki lingkungan yang terjaga dengan mengamalkan ilmu-ilmu yang telah di pelajari.

H. Pendekatan Dakwah Kepada Para Remaja Masjid

Dalam dakwah ustad Onang kepada para remaja masjid dusun Bukit Aman, ia selalu di utamakan pendekatan secara personal, karena bagi ustad Onang dengan secara personal lebih efektif, karena bisa melihat bagaimana interaksi kepada para remaja. Dan lebih bisa saling memahami ketika sudah berkomunikasi kepada para remaja masjid. Namun di sela-sela itu juga, ustad Onang selalu mengimbangi dalam interaksi personal dan interaksi sosial. Karena bagi ustad Onang dengan mengimbangi interaksi tersebut, bisa melihat bagaimana perkembangan dalam segi penerapan ilmu agama. Oleh karena itu, dengan mengimbangi interaksi tersebut, juga bisa sama-sama memahami dalam semangat ibadahnya bagaimana, dan semangat belajar nya para remaja masjid. Dengan demikian satu sama lain juga bisa selalu saling mengajak dalam hal kebaikan serta mengamalkan Sunnah-sunnah nabi Muhammad shalallahu alaihi wasalam.

I. Media Yang Di Gunakan Ustad Onang Subarkah Dalam Dakwahnya

Media yang di gunakan ustad Onang yaitu facebook, facebook meneurut ustad onang sebuah peluang untuk berdakwah, karena pada zaman sekarang dalam kehidupan tidak pernah lepas pada media internet. Oleh karena itu setiap media bisa di gunakan dalam berbagai hal, dan ustad Onang memanfaatkan media untuk berdakwah, menyampaikan hal yang bermanfaat untuk umat.

Media pada zaman sekarang ini adalah hal yang menjadi sebuah penyampaian pesan yang sangat mudah, dan instan, dengan memanfaatkan media, akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih cepat. Dan dengan menggunakan media, berceramah menjadi lebih mudah dan lebih simple.

Media juga sebuah sarana yang memberi kemudahan untuk manusia, dengan media semua yang ingin di sampaikan tidak lagi rumit dan sulit, media juga sumber segala informasi yang akurat. Dan pada zaman sekarang manusia lebih percaya ketika mendapatkan informasi dari media.

Dengan sarana media manusia bisa melakukan apapun yang telah di rencanakan dengan matang, apapun itu yang telah di rencanakan, seperti hal nya dalam berdakwah, menyampaikan kebaikan-kebaikan, mengajak amar ma'ruf nahi munkar, menjalin silaturahmi sesama muslim, saling berukar pikiran terhadap teman dalam hal berdakwah. Kemudian dengan sarana media bisa membangun strategi dakwah dengan teman kerabat, karena strategi tidak di bangun pada di dunia nyata saja dalam hal berdakwah, tetapi ketika berdakwah sudah bergambung pada media, sudah bisa membangun strategi tersebut pada media internet.

Ustadz Onang juga telah melihat dari perkembangan zaman dan perubahan zaman yang begitu cepat, terkhususnya pada para remaja sekarang, ketika mencari informasi dengan media internet, dan para remaja ketika ingin melihat sebuah ceramah ataupun kajian, lebih menginginkan melihat ceramah dengan media internet.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan tulis tentang strategi dakwah ustad Onang Subarkah dalam meningkatkan motivasi semangat ibadah remaja masjid dusun Bukit Aman , yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwasanya salah satu faktor utama yang berpengaruh pada para remaja masjid yaitu dengan membangun strategi-strategi dakwah dan motivasi-motivasi untuk bisa meningkatkan ibadah para remaja masjid.

Strategi yang di terapkan kepada ustad Onang Subarkah untuk memberi peningkatan ibadah para remaja masjid, yaitu dengan pendekatan terhadap para remaja masjid, dan komunikasi yang baik kepada para remaja masjid. Kemudian memberi motivasi yang bersifat semangat dalam belajar ilmu syar'i, karena dengan adanya dorongan motivasi, akan lebih semangat, dan juga adanya teman-teman yang yang mengajak untuk belajar.

Adapun hambatan-hambatan dalam dakwah ustadz Onang dengan para remaja masjid kampung Bukit Aman adalah personal masyarakatnya sendiri yang kadang tidak sesuai dengan metode dan strategi yang ditetapkan oleh ustad onang itu sendiri. Sebagian masyarakat ada yang tidak menyukai strategi yang di terapkan, dan juga strategi tersebut terlalu mendisiplinkan terhadap masyarakat, untuk selalu ikut serta dakwahnya. Oleh karena itu terkadang masyarakat mengkoplain kepada remaja masjid.

Kemudian semua strategi yang telah di terapkan oleh ustad Onang Subarkah butuh dukungan dari para remaja masjid dan kesepakatan bersama dari para remaja masjid, karena dengan dukungan dan kesepakatan yang telah di lakukan, akan timbul kerja sama yang menjadi bangunan yang kuat untuk menerapkan itu semua, dan saling gotong royong terhadap sesama muslim demi kesejahteraan dusun Bukit Aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (3rd ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Bachtiar, W. (1997). *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*. Logos. https://books.google.co.id/books/about/Metodologi_penelitian_ilmu_dakwah.html?id=CrFvAAAACAAJ&redir_esc=y
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications, Inc. <https://www.pdfdrive.com/qualitative-quantitative-and-mixed-methods-approaches-e91943566.html>
- Kholiqoh, L., & Asror, A. (2021). Strategi Dakwah Ustadz Achmad Nasiruddin Arif dalam Mensyiarkan Ajaran Thoriqoh Naqsyabandiyah Kholidiyah Mujaddidiyah kepada Generasi Muda di Kota Surabaya. *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.19105/meyarsa.v2i1.4527>
- Masni, H. (2017). STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v5i1.64>
- Putri, R. N. A. (2023). STRATEGI DAKWAH USTADZ WEEMAR ADITYA DALAM MENINGKATKAN WAWASAN KEISLAMAN GENERASI MUDA MELALUI PROGRAM NGESLOW. *HIKMAH: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 79–87. <https://doi.org/10.29313/hikmah.vi.2544>
- Rafiq, M. (2020). Strategi Dakwah Antar Budaya. *Hikmah*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.24952/hik.v14i2.3305>
- Subarkah, O. (2023, April 6). *Strategi Dakwah Ustadz Onang Subarkah* [Langsung Tatap Muka].
- Subarkah, O. (2023, April 8). *Strategi Dakwah Ustadz Onang Subarkah* [Langsung Tatap Muka].
- Sugiyono, S. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.